

BAB III

METODE PENELITIAN

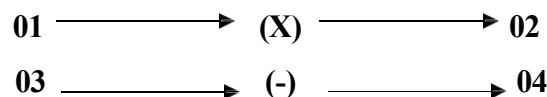
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri No 101953 Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pnatai Cermin Kanan, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatra Utara. Pengumpulan data dilakukan dari bulan April 2025 hingga bulan Agustus 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Observasional dengan rancangan penelitian *Prospective Cohort Study* desain *two group, control group* design pengukuran awal dan akhir. Rancangan ini di pilih dengan melibatkan dua kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol). Variable T independent (program makanan bergizi gratis) dan variabel dependent (kenaikan status gizi anak (berat badan, z-score BB/U). Diteliti dalam waktu yang bersamaan.

Kelompok intervensi terdiri dari siswa di SDN No 101953 Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, sedangkan kelompok kontrol yaitu di SD Negeri 106192 KP. Besar yang tidak mendapatkan MBG. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest anatar kedua kelompok, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program MBG dalam perbaikan status gizi anak. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



0₁ = BB Sebelum, yaitu pengukuran berat badan sebelum diberikan Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SDN 101953 Pantai Cermin Kanan

X = Perlakuan, yaitu pemberian Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam 30 hari.

0₂ = BB Sesudah, yaitu pengukuran berat badan sebelum setelah diberikan Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SDN 101953 Pantai Cermin Kanan.

0₃ = Berat Badan, yaitu pengkuran berat badan pada kelompok kontrol di SD Negeri 106192 KP Besar.

- = Tidak diberikan perlakuan apapun

0₄ = Post-test, yaitu pengukuran berat badan setelah 1 bulan pada kelompok contro

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari anak-anak kelas 1, 2, dan 3 (A, B) di SDN 101953 Pantai Cermin yang mengikuti program MBG, jumlahnya total 103 orang. Sementara itu, kelompok kontrol terdiri dari populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas 1, 2, dan 3 (A, B) di SDN 106192 Kp Besar yang tidak menerima MBG, berjumlah 145 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang memiliki kondisi *underweight* dan sedang menerima Program MBG. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode pengambilan sampel purposif. Sampel diambil dari 103 anak yang menjalani *anthropometri*, 30 anak mengalami *underweight*. Sementara itu, kelompok sampel kontrol diambil dari 145 anak yang telah diukur antropometrinya, dengan 30 anak yang mengalami *underweight*.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber lainnya. Beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan pengukuran antropometri. Ini termasuk data identitas responden, catatan tentang apa yang mereka makan dalam 24 jam sebelumnya, asupan makanan bergizi, dan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber lain, seperti siswa Sekolah Dasar Negeri No.101953 Pantai Cermin dan karyawan SPPG BGN Pantai Cermin, Serdang Bedagai.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a) Sebelum Penelitian

1. Mencari dan menentukan Lokasi penelitian
2. Menentukan jadwal penelitian
3. Bertanya dan sekaligus meminta izin lalu memberi tahu tujuan penelitian kepada pihak Kepala Sekolah
4. Setelah mendapatkan izin dan informasi dari pihak Kepala Sekolah, Peneliti meminta izin kepada Kepala SPPG BGN Pantai Cermin untuk melakukan penelitian tersebut.
5. Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan cara pengukuran antropometri.

b) Saat Antropometri:

1. Pengukuran Antropometri:

Langkah Langkah mengukur berat badan (Timbangan digital):

- Berat badan diukur menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg
- Lepaskan Sepatu atau sandal, aksesoris dan benda yang dikenakan jika terlalu berat
- Posisikan anak harus berdiri tegak, dan pandangan lurus kedepan
- Anak tidak boleh bergerak sampai angka timbangan keluar, lalu catat hasil penimbangannya.

Langkah Langkah mengukur tinggi badan (Stadiometer):

- Tinggi badan diukur menggunakan stadiometer
- Letakkan stadiometer di permukaan datar
- Berdiri diatas stadiometer tanpa alas kaki
- Posisikan tubuh tegak dan bahu rileks
- Pastikan tumit, pantat, dan kepala bagian belakang menyentuh tiang skala
- Angkat dagu dan luruskan pandangan
- Tunjukkan bagian petunjuk skala sampai menyentuh bagian atas

kepala

- Kemudian baca dan catat hasil pengukuran tinggi badan

2. *Food Recall*

berikan formulir recall makanan kepada siswa untuk diisi dengan merode wawancara yang memenuhi kriteria penurunan berat badan. Riwayat menu makanan tiga hari sebelum formulir recall makanan yang diberikan. Selama penelitian, dilakukan tiga kali sehari. Peneliti didampingi oleh empat enumerator, mahasiswa semester keenam dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Sebelum pengumpulan data, tujuan penelitian disampaikan kepada setiap enumerator. Mereka juga menjelaskan tugas-tugas yang akan dilakukan. Data yang akan dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

Jenis data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Identitas Responden

Dikumpulkan melalui sesi jawab menggunakan daftar pertanyaan, dengan menanyakan nama dan tanggal kelahiran peserta.

b. Data Antropometri

Metode yang digunakan termasuk mengukur panjang tubuh dengan stadiometer dan massa tubuh dengan timbangan digital.

c. Data Asupan Makanan

Selama siklus delapan hari, menu sehari MBG menunjukkan jumlah zat gizi rata-rata: energi 416 kkal, protein 17,4 gram, lemak 14 gram, dan karbohidrat 60–42 gram. Semua informasi ini dikumpulkan dengan memastikan apakah makan siang tersebut dikonsumsi atau tidak. Selain itu, formulir recall makanan digunakan untuk mengumpulkan data tentang asupan makanan orang tua siswa, dengan cara sebagai berikut ini:

- Orang tua responden diberikan formular Food recall untuk mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi selama periode penelitian (2 kali seminggu)
- Orang tua responden mencatat setiap makanan dan minuman, termasuk jumlah dalam URT (Ukuran Rumah Tangga)

E. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, variabel selanjutnya diproses secara komput erisasi menggunakan program bantu olah data dengan variabel:

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel divalidasi.

Dilakukan pengentrian data ke who antro dan Z-score.

- b. Entry Data

Untuk analisis lebih lanjut, data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam perangkat lunak variabel seperti SPSS, Microsoft Excel, atau WHO AntroPlus.

- c. Cleaning Data

Dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan input atau data yang tidak valid.

2. Analisa Data

- a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan data yang diperoleh dari setiap variabel yang ditemukan dalam temuan penelitian. Analisis univariat melihat kondisi atau gambaran setiap variabel. Ini termasuk data identitas, antropometri, dan asupan makanan.

- b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara kondisi gizi seseorang dengan keterlibatan mereka dalam program pengendalian berat badan dan gizi (MBG). Karena penelitian ini menggunakan kelompok kontrol, uji t bebas digunakan sebagai uji statistik. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05. Artinya, kondisi gizi sebelum dan setelah intervensi MBG benar-benar berbeda. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa program MBG berhasil meningkatkan gizi anak-anak. Hipotesis nol tidak ditolak jika nilai p lebih besar dari 0,05. Program MBG tidak benar-benar meningkatkan kondisi gizi anak.